

**STUDI FENOMENOLOGI PENGARUH TREND TIKTOK
CUTTING TERHADAP KONSEP DIRI PADA SISWA
SMP N 3 KLATEN**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Untuk Meraih Gelar Sarjana Psikologi
Program Studi Psikologi Fakultas Ekonomi Dan Psikologi



Disusun Oleh:

ADELIA NOER CHAIRUNNISA

2061100032

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS EKONOMI DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

**STUDI FENOMENOLOGI PENGARUH TREND TIKTOK *CUTTING*
TERHADAP KONSEP DIRI PADA SISWA SMP N 3 KLATEN**

Diajukan Oleh:

ADELIA NOER CHAIRUNNISA

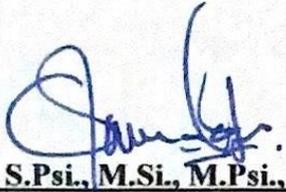
NIM. 2061100032

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi untuk mengikuti Sidang Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten pada :

Hari : Senin

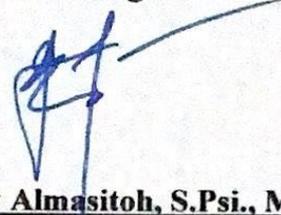
Tanggal : 15 Juli 2024

Pembimbing I



Anna Febrianty S, S.Psi., M.Si., M.Psi., Psikolog
NIK. 690 811 319

Pembimbing II



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A
NIK. 690 809 296

Mengetahui,

Ketua Program Studi Psikologi



Hartanto, S.Psi., M.A
NIK. 690 313 334

HALAMAN PENGESAHAN

**STUDI FENOMENALOGI PENGARUH TREND TIKTOK *CUTTING*
TERHADAP KONSEP DIRI PADA SISWA SMP N 3 KLATEN**

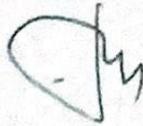
Diajukan Oleh:

ADELIA NOER CHAIRUNNISA

NIM. 2061100032

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan dewan penguji pada hari Rabu,
tanggal 17 Juli tahun 2024 dengan susunan Dewan Penguji

Ketua



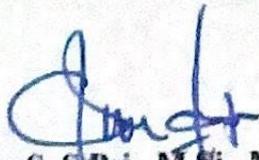
Dr. Arif Julianto Sri Nugroho, S.E., M.Si
NIK. 690 301 250

Sekretaris



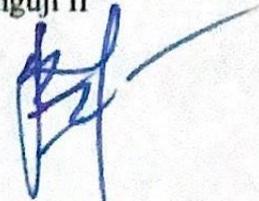
Hartanto, S.Psi., M.A
NIK. 690 313 334

Penguji I



Anna Febrianty S, S.Psi., M.Si., M.Psi., Psikolog
NIK. 690 811 319

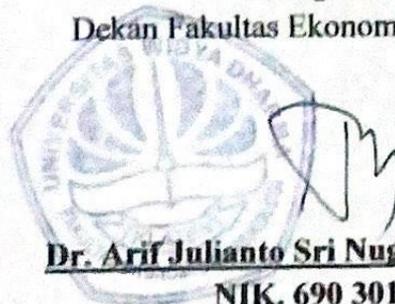
Penguji II



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A
NIK. 690 809 296

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi



Dr. Arif Julianto Sri Nugroho, S.E., M.Si
NIK. 690 301 250

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa apa yang saya tulis dalam karya ilmiah atau skripsi ini adalah benar adanya dan merupakan hasil karya saya sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi, maka saya rela gelar keserjanaan saya dicabut.

Klaten, 10 Juli 2024

Penulis



Adelia Noer Chairunnisa

2061100032

MOTTO

“It’s not always easy, but that’s life, be strong cause there better days ahead”
(Mark)

”Tidak semua hal berjalan sesuai dengan yang diharapkan, itulah hidup, penuh kejutan”

“keberhasilan bukanlah milik orang pintar melainkan milik mereka yang senantiasanya berusaha”

(B.J. Habibie)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kepada mama papa yang tercinta, yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi dan doa tanpa henti selama hidupku. Pengorbanan kalian yang tak terhingga selalu menjadi semangat dan motivasi tersebar selama saya hidup.
2. Kakak-kakak saya, terima kasih atas segala bantuan, dukungan, semangat yang tak ternilai harganya. Dukungan dan nasihatmu selalu menguatkan di setiap langkahku. Tanpa kalian, pencapaian ini tidak akan terwujud. Terima kasih atas segala pengorbanan dan kasih sayang yang tak terhingga.
3. Bapak dan ibu dosen pembimbing, penguji, dan pengajar, yang dengan tulus dan ikhlas telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan saya, terima kasih atas bimbingan dan pengetahuan yang berharga yang telah diberikan, membantu saya menjadi individu yang lebih baik. Pengorbanan dan dedikasi kalian akan selalu saya ingat dengan rada terima kasih yang mendalam.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha esa atas berkatnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Dan tidak lupa juga, sholawat dan serta salam saya haturkan kepada Nabi besar Muhammad SAW.

Ada suka dan maupun duka yang saya rasakan saat menulis karya ini. Untuk menyelesaikan pekerjaan di bawah gelar sarjana ini, peneliti akan menggunakan semua kemauaannya yang kuat, upaya yang luar biasa, dan juga kesabaran yang tidak ada habisnya untuk menyelesaikan pekerjaan ini. Sebagai peneliti, pekenankan saya menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi- tingginya kepada :

1. Bapak Prof. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. H. Arif Julianto Sri Nugroho, S.E., M.Si sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Winarno Heru Murjito, S.Psi., M.Psi., Psikolog sebagai Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Bapak Hartanto, S.Psi.,M.A sebagai ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
5. Ibu Anna Febrianty S. S.Psi.,M.Psi., M.Psi sebagai pembimbing pertama yang telah memberikan sebagian bantuannya yang berupa

sumbangan pikiran dan pengarahan hingga terselesaikan skripsi ini.

6. Ibu Ummu Hanny Almasitoh, S.Psi., M.A sebagai pembimbing kedua yang telah membimbing skripsi ini hingga selesai sempurna.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, terima kasih materi materi perkuliahan dan pengalaman yang telah diberikan.
8. Kakak Novi, Mba Ajeng, Mas Reza, Mas Faysal, Dek hisyam yang selalu memberikan dukungan dan semangat walaupun melalui celotehan, tetapi penulis yakin dan percaya itu sebuah bentuk dukungan dan motivasi.
9. Terimakasih, Arimbi, Elza, Shinta yang selalu memberikan dukungan, nasihat, semangat. dan Terima kasih juga selalu setia menjadi teman saya.
10. Teman-teman saya Atika, Sulis, Imas, Septi terima kasih sudah mendengar keluh kesal ku selama ini, yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku kuliah, *see you on top. Guys.*
11. Semua rekan-rekan seangkatan jurusan Psikologi tahun 2020, terimakasih sudah berbagi kisah selama empat tahun di kampus.
12. Terimakasih untuk seseorang yang sempat menemani saya saat proses penyusunan skripsi ini. Yang telah memberikan saya semangat, motivasi. Terimakasih telah menjadi bagian di kehidupan saya
13. Terima kasih untuk diri sendiri. Terima kasih sudah kuat selama ini,

sudah bekerja keras dan ketekunan yang telah ditunjukkan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sudah membuktikan bahwa dengan tekad, segala mungkin akan terjadi.

14. Semua pihak yang telah membantu kelancaran skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih atas dorongan, motivasi, bantuan, dan doa yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari yang diharapkan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca dan dunia ilmu pengetahuan.

Klaten, 10 Juli 2024

Adelia Noer Chairunnisa

ABSTRAK

STUDI FENOMENOLOGI PENGARUH TREND TIKTOK *CUTTING* TERHADAP KONSEP DIRI PADA SISWA SMP N 3 KLATEN

Oleh:

Adelia Noer Chairunnisa

2061100032

Konten TikTok yang seringkali menampilkan standart kecantikan dan gaya hidup yang tidak realitis dapat membuat remaja merasa tidak percaya diri dan adanya timbul masalah–masalah seperti rendahnya rasa percaya diri, kecemasan. setiap individu harus memiliki konsep diri, karena merupakan perkumpulan dari pengalaman pada dunia nyata. Setiap konsep diri dapat berkembang menjadi konsep diri yang negatif maupun positif itu tergantung individu, jika terbentuknya perkembangan konsep diri negatif pada individu dikarenakan individu menilai dirinya sendiri dengan penilain yang negatif, hal itu bisa muncul karena individu tidak puas dengan dirinya sendiri dan selalu merasa terdapat kesalahan pada dirinya sendiri. Namun ketika individu mampu berkembang dengan konsep diri positif karena individu mampu menerima segala bentuk informasi dan dapat menerima kelebihan maupun kekurangan yang ada pada dirinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, studi fenomenalogi metode pengumpulan data wawancara, observasi, dokumen. analisis data menggunakan reduksi, penyajian data. Penelitian menunjukkan bahwa adanya faktor keingintahuan, lingkungan, gengsi, dan adiksi yang menyebabkan informan melakukan trend *cutting*, lingkungan sekitar yang mendukung untuk melakukan trend *cutting*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa informan setelah melakukan trend tersebut menjadi tidak percaya diri, selalu berfikiran negatif, dan merasa dirinya tidak pantas di lingkungan sekitarnya yang menyebabkan konsep diri menjadi negatif.

Kata kunci : *konsep diri, dampak trend tiktok, remaja.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian	6
C. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Konsep Diri.....	8
1. Pengertian Konsep Diri.....	8
2. Pembentukan Konsep Diri	10
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri	14
4. Jenis-jenis Konsep Diri	17
5. Peranan Konsep Diri	19
6. Aspek-aspek yang Membentuk Konsep Diri	21

7. Dimensi- dimensi Konsep Diri	22
8. Fungsi konsep diri.....	26
B. Aplikasi TikTok	27
1. Pengertian Aplikasi TikTok	27
2. Dampak pengguna aplikasi media sosial tiktok	28
3. Faktor – faktor yang mempengaruhi penggunaan aplikasi Tiktok..	30
C. Remaja	32
1. Pengertian Remaja	32
2. Fase Remaja	33
3. Karakteristik Masa Remaja	35
4. Tugas perkembangan	38
5. Penelitian Terdahulu	39
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan dan Metode Peneliti	42
B. Lokasi dan Waktu Peneltian	44
C. Subjek dan Obyek Penelitian	45
D. Tahapan penelitian	46
E. Data dan Pengumpulan Data.....	48
F. Teknik Analisis Data	52
G. Teknik Keabsahan Data.....	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	56
A. Deskripsi Informan Penelitian	56

1. Informan (AL).....	56
2. Informan (SA).....	57
3. Informan (YL)	57
4. Informan (AE)	58
5. Informan (AA).....	58
B. Situasi Lapangan Penelitian.....	59
C. Persiapan Penelitian	59
D. Hasil Penelitian	61
E. Pembahasan.....	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan zaman sekarang sangat pesat dan perkembangan yang sudah berubah, membuat era zaman ini memberikan banyak manfaat dalam kehidupan sekarang dan penggunaan yang ada didalamnya. Salah satunya berkomunikasi dan eksistensi diri menjadi lebih cepat dan mudah. Karena lingkungan dikalangan remaja, sosial dan memperdalam dunia teknologi dengan menggunakan jaringan internet seperti media sosial. Dalam penelitian ini menjelaskan Dampak melihat konten tiktok “cutting” terhadap konsep diri SMP N 3 Klaten.

Penggunaan aplikasi – aplikasi yang ada di media sosial, membuat anak remaja berlomba – lomba untuk menunjukkan eksistensi dirinya melalui media sosial yang paling menjol dikalangan remaja, seperti aplikasi TikTok, Instagram, Twitter. Aplikasi tersebut sangat terkenal pada kalangan anak remaja, namun aplikasi TikTok dikenal sebagai aplikasi yang sedang viral karena disebut sebagai media sosial teratas dalam pertunjuk di TikTok. Penggunaa aplikasi TikTok menjadi mudah karena adanya fitur – fitur video dan durasi video pendek. Dimana pengguna aplikasi ini digunakan untuk membuat konten eksis dalam membuat video, menjadikan TikTok sebagai titik terang berkreasi bagi

kalangan remaja untuk menjadikan konten kreator TikTok.

Aplikasi TikTok bisa membuat aktivitas para remaja yang mempunyai skill, kreasi maupun ide cermelang dalam membuat video. TikTok memiliki eksistensi diri media yang tepat untuk menceritakan kegiatan para penggunaan dalam menggbarkan kehidupan atau kegiatan unik lainnya. Model interaksi yang berada di aplikasi TikTok seperti video, foto, musik, dan lain – lainnya. Berbicara mengenai Aplikasi TikTok ini yang sedang viral memiliki dampak untuk penggunanya dampak positif dan negatifnya. Dampak positifnya pengguna bisa mencari informasi dengan mudah, memudahkan interaksi dengan banyak orang, mudah mengekspresikan diri, Dampak negatifnya pengguna aplikasi TikTok menjadi lupa waktu, tidak mengontrol dirinya, kurangnya interaksi dengan lingkungan di sekitarnya (Mulyono, 2021).

Terkait data jumlah orang yang menginstal platform tersebut, data artikel “Bisnis Aplikasi” membuktikan terdapat 1,53 miliar pengguna aktif bulanan TikTok, pengguna aktif bulanan TikTok di Sudia hingga kuartal ketiga tahun 2022 dan di April 2022, Indonesia menjadi negara kedua setelah Amerika Serikat dengan pengguna aktif bulanan sebanyak 99,1 juta orang (Rizaty, 2022). Melihat data di atas, kita mendapatkan gambaran jelas betapa remaja menyukai aplikasi TikTok. Pengguna aplikasi ini cukup banyak yang berasal dari Indonesia. Penggunaanya paling banyak ditemukan di kalangan remaja usia sekolah atau pelajar. (Aji & Setiyadi, 2020).

Konten TikTok merupakan memegang peranan penting dalam industri kreatif media sosial. Mengutip laman statista yang ditulius (Clement, 2020). Menurut penemuan (Hulda, L.2023). adanya penemuan fenomenanya yang sedang trend di Aplikasi TikTok yaitu dimana anak SMP melukai tangannya

menggunakan benda tajam. Fenomena ini membuat khawatir pada orang tua. Penemuan fenomena pertama kalinya terungkap pada di publik yang dimana anak SD sejumlah 11 orang melakukan trend tiktok yang melukai tangannya dikarenakan pengaruh konten TikTok itu sendiri.

Pada masa remaja, banyak individu yang sering terpengaruh oleh konten media sosial seperti TikTok. Dampak dari melihat konten tiktok dapat mempengaruhi konsep diri seseorang. Terutama di masa remaja ini, dimana individu sedang mencari jati dirinya. Konten TikTok yang seringkali menampilkan hiburan, challenge, edukasi, QnA, bahkan ada konten yang tidak bermanfaat membuat remaja ingin melakukan trend tersebut jika remaja tidak bisa memilih konten mana yang baik mana yang buruk, nanti akan adanya timbul masalah seperti rasa percaya diri rendah, berdampak pada dirinya sendiri. Oleh karena itu, pentingnya untuk memahami konten tiktok agar dapat mengambil langkah - langkah dalam mengurangi pengaruh negatif ini.

Keberadaan konten TikTok di mana-mana dalam kehidupan remaja telah menimbulkan kekhawatiran tentang dampaknya terhadap harga diri dan citra tubuh mereka. Dengan banyaknya influencer dan kreator yang

mempromosikan standart kecantikan dan gaya hidup tertentu, remaja sering kali terpapar cita -cita yang tidak realitis dan tidak mungkin mencapai, paparan ini dapat menyebabkan perasaan tidak mampu, rendah diri, dan penting dalam pencarian jati diri, pengaruh konten tiktok dapat secara signitifikan membentuk persepsi mereka tentang diri mereka sendiri.

Menurut Elizabeth B.Hurlock (1978) dalam buku psikologi umum, menyampaikan bahwa pada masa remaja merupakan peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Masa remaja diartikan sebagai usia 11 hingga 21 tahun, yang kemudian dibagi menjadi tiga tahap, yaitu praremaja, remaja, remaja awal, dan remaja akhir (Sobur, 2016).

Saat remaja sudah memasuki masanya, individu menjadi bingung tentang dirinya sendiri dan mulai mempertanyakan siapa dirinya sebenarnya. Pada masa peralihan ini, remaja mulai menghadapi permasalahan presepsi indentitas yang mengarah mereka untuk menemukan jawaban atas identitas dirinya. (Burn 1993, dalam wisnu 2014) mengemukakan bahwa remaja sedang mengalami perkembangan konsep diri yang disebabkan oleh media massa saat ini

Terdapat adanya faktor yang mempengaruhi konsep diri, yaitu faktor orang lain. Dijelaskan bahwa ketika kita dihormati, diterima, dan dihargai oleh orang lain, kita akan dengan mudahnya diterima dan dihargai oleh diri kita sendiri. Namun sebaliknya jika kita diremehkan dan mendapatkan respon negatif, menolak kita, maka kita bisa berpikiran

negatif pada individu sendiri. (oktavianti 2020).

Pervin (1996) mengungkapkan bahwa setiap individu harus memiliki konsep diri, maksudnya adalah kumpulan pengalaman di dunia nyata. Setiap konsep diri dapat berkembang menjadi konsep diri negatif atau positif itu tergantung individu, jika terbentuknya perkembangan konsep diri negatif pada individu dikarenakan orang tersebut menilai dirinya sendiri secara negatif. Dapat disimpulkan karena orang tersebut tidak puas dengan dirinya dan selalu merasa ada yang tidak beres pada dirinya. Tetapi seorang individu mampu mengembangkan konsep diri yang positif hal tersebut disebabkan karena individu tersebut mampu menerima kelebihan dan kekurangan dalam dirinya.

Selain itu, sifat adiktif dari menggulir video TikTok yang tak ada habisnya dapat berkontribusi pada perbandingan yang konstan dan pandangan yang terdistorsi tentang realitas. Sifat konten yang dikurasi dan disaring di TikTok dapat menciptakan representasi kecantikan dan kesuksesan yang miring, yang selanjutnya berdampak pada konsep diri remaja.

Dalam mengatasi konten tiktok terhadap konsep diri remaja, sangat penting untuk menerapkan strategi yang mempromosikan literasi media dan keterampilan berfikir kritis. Mengedukasi remaja tentang memperdayakan mereka untuk terlibat dengan media sosial dengan cara yang lebih bijaksana.

Selain itu, mendorong diskusi terbuka tentang citra diri, harga diri,

kebiasaan media sosial yang sehat dalam lingkungan pendudukan, keluarga dapat memberikan dukungan penting bagi remaja dalam menavigasi pengaruh konten tiktok “cutting“ terhadap konsep diri SMP N 3 Klaten. Dengan memupuk ketahanan dan penerimaan diri, remaja dapat mengembangkan pandangan yang lebih seimbangan dan realistis tentang diri mereka sendiri di era digital.

Belakangan ini adanya pengguna media sosial, orang – orang tertarik untuk mengikuti hal apapun yang sedang trend. Contoh aja di tiktok, ketika adanya challenge yang membuat para pengguna media sosial yang lain tertarik penelitian ini yaitu penyebab remaja melakukan trend Tiktok “cutting” dikarenakan hal itu konsep diri individu menjadi terhambat.

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang ini bertujuan untuk mengetahui Dampak dari melakukan trend Tiktok pada “cutting” yang dimana kondisi konsep diri siswa SMP N 3 Klaten terhambat. adapun permasalahan lain yaitu Faktor apa saja yang memperngaruhi penghambat pada pembentukan konsep diri.

C. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dari hasil peneliti ini bisa bermanfaat untuk semua orang baik dari segi teoritis ataupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini sangat penting untuk diteliti karena hasil

akhir nanti diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai dampak dari melakukan konten *cutting* terhadap konsep diri pada siswa. Gambaran sangat membantu para orang tua atau lingkungan sekolah dalam mengenai permasalahan yang serupa dengan penelitian.

2. Manfaat Praktis

Pada hasil penelitian ini peneliti diharapkan dapat berbagai manfaat untuk orang lain, yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk guru SMP N 3 Klaten, untuk hasil penelitian ini semoga dapat memberikan masukan dan edukasi para muridnya untuk bijak dalam memilah konten tiktok mana yang benar mana yang jelek. Tidak semua konten TikTok bisa ditiru. Memberikan masukan untuk siswa/I ketika mereka ingin menjadi konten creator.
- b. Untuk peneliti, dari hasil penelitian yang diharapkan semoga bisa memberikan pengetahuan dan wawasan tentang dampak melakukan konten tiktok *cutting* terhadap kondisi konsep diri pada siswa SMP N 3 Klaten.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai dengan teori konsep diri yang dikemukakan oleh Carl Rogers, konsep diri bukanlah sesuatu yang dimiliki sejak lahir, melainkan merupakan respons individu yang dibentuk oleh pengalaman hidup mereka. Pengalaman-pengalaman tersebut kemudian menyatu menjadi satu kesatuan yang membentuk persepsi individu tentang dirinya sendiri. Faktor-faktor seperti lingkungan, rasa ingin tahu, gengsi, dan kecanduan sangat mempengaruhi perilaku informan dalam mengikuti tren tersebut, dan faktor-faktor ini memiliki dampak signifikan terhadap kondisi konsep diri mereka. Jika lingkungan yang dihadapi tidak mendukung, maka hal ini dapat mengarah pada konsekuensi yang negatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak dari mengikuti trend *cutting* dapat membuat seseorang kehilangan rasa percaya diri, sering menyalahkan diri sendiri, dan merasa tidak layak di lingkungan sekitar. Semua ini berpotensi menyebabkan konsep diri individu menjadi negatif.

B. Saran

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan wawancara yang lebih mendalam, tidak hanya dengan siswa, tetapi juga dengan para guru. Dengan melibatkan guru, peneliti dapat memperoleh perspektif yang lebih komprehensif mengenai kepribadian dan perilaku siswa. Wawancara dengan guru dapat membantu mengungkap dinamika kelas dan interaksi sosial siswa,

serta memberikan wawasan tentang bagaimana siswa beradaptasi di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunadi, A. J. (2018). Konsep Diri Para Pengguna Handphone Kalangan Pelajar SMA Eria Kota Medan. *Network Media*, 1(2).
- Ridho, M. "Bab II Kajian Pustaka A. Konsep Diri" (2012): 1-33. <https://etheses.uin-malang.sc.id>.
- Maryam, M. (2022). Gambaran Konsep Diri Remaja Pengguna Aplikasi Tiktok Di Kota Lamongan. *Muqoddima Jurnal Pemikiran Dan Riset Sosiologi*, 3(1), 33-48.
- Deriyanto, D., & Qorib, F. (2019). Persepsi mahasiswa universitas tribhuwana tunggadewi malang terhadap penggunaan aplikasi tik tok. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)*, 7(2).
- Khairuni, N. (2016). Dampak positif dan negatif sosial media terhadap pendidikan akhlak anak (studi kasus di smp negeri 2 kelas viii banda aceh). *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(1), 91-106.
- Zulfikar, F. (2023, March 19). Puluhan Siswi SMP Lukai Diri dengan Silet Demi Tren, Pakar UM Surabaya Ungkap Hal Ini. *Detikedu*. <https://www.detik.com/edu/edutainment/d-6627193/puluhan-siswi-smp-lukai-diri-dengan-silet-demi-tren-pakar-um-surabaya-ungkap-hal-ini>.
- Miles, M. B., & Kualitatif, A. M. H. A. D. (1992). Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Bandwagon Effect: Definisi, Faktor Penyebab, Dampak, dan Contohnya*. (n.d.). <https://www.bfi.co.id/id/blog/bandwagon-effect-definisi-dan-hal-lainnya>
- Mustagimmah, Nurul & Novi Dian Sari. 2021. Konsep Diri Generasi Z Pengguna Aplikasi Tik Tok Di Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Medium*. (Vol. 9 No 2), Hlm. 148-166.
- Nurul, M. (2021). Konsep Diri Generasi Z Pengguna Aplikasi Tik Tok Di Kabupaten Rokan Hulu. *Medium Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau*, 9(2), 148-166.
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Publiciana*, 9(1), 140-157.
- Vidyana, A. N., & Atnan, N. (2022). Pengaruh Konten Edukasi Tiktok

- Terhadap Pengetahuan Mahasiswa: Sebuah Kajian Sosiologi Pendidikan. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7131-7144.
- Adawiyah, D. P. R. (2020). Pengaruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap kepercayaan diri remaja di kabupaten sampang. *Jurnal komunikasi*, 14(2), 135-148.
- Madhani, Luluk Makrifatul, Indah Nur Bella Sari, and M. Nurul Ikhsan Shaleh. "Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa Di Yogyakarta." *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam* 3.1 (2021): 627-647.
- Widiarti, P. W. (2017). Konsep diri (self concept) dan komunikasi interpersonal dalam pendampingan pada siswa SMP se kota Yogyakarta. *Informasi Kajian Ilmu Komunikasi*, 47(1), 135-148.
- Aryani, E. I., & Reniati, I. (2023). Konsep Diri Pengguna Media Sosial TikTok pada Mahasiswa Pendidikan Sosiologi. *Jurnal Ilmiah Moqoddimah*, 7(1), 176- 183.
- Djuna, K., & Fadillah, A. N. (2022). Pemanfaatan Fenomena The Bandwagon Effect Pada Generasi Muda Indonesia. *SANISA: Jurnal Kreativitas Mahasiswa Hukum*, 2(1), 18-23.
- Kotijah, S., Ramadina, R. D., & Dianova, V. U. (2024). Gambaran Konsep Diri Pengguna Media Sosial Pada Remaja: Systematic Review. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 8372-8383.
- Inayatusufi, S. A. (2020). Problem self concept (konsep diri) dalam psikologi modern. *Jurnal Al-Qalb*, 11(1).
- Padilah, P. N., Abidin, Z., & Rifai, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Sosial Media Tiktok Terhadap Perilaku Remaja Berusia 12–15 Tahun. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 28847-28855.
- Amalia, L. (2016). Menjelajahi diri dengan teori kepribadian Carl R. Rogers. *Muaddib: Studi Kependidikan dan Keislaman*, 3(1), 87-99.
- Pebrianti, A. (2021). Tren penggunaan tiktok pada kalangan remaja mahasiswa jurusan sosiologi angkatan 2021 FISIP UPR. *Journal Sosiologi*, 4(1), 46-51
- Hidayati, K. B., & Farid, M. (2016). Konsep diri, adversity quotient dan penyesuaian diri pada remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 5(02).
- dwi Wijaya, M. H. (2020). Konsumsi Media Sosial Bagi Kalangan Pelajar: Studi Pada Hyperrealitas Tik Tok. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan*

Budaya, 3(2), 170-191.

- bin Kirin, A., & Warman, A. B. (2023). Impak penggunaan aplikasi tiktok terhadap gaya hidup pelajar UTHM Pagoh. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*, 8(2), e002137-e002137.
- . Umarta, S. A., & Mangundjaya, W. L. (2023). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(8)
- Vidyana, A. N., & Atnan, N. (2022). Pengaruh Konten Edukasi Tiktok Terhadap Pengetahuan Mahasiswa: Sebuah Kajian Sosiologi Pendidikan. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7131-7144.
- Wimona, S., & Loisa, R. (2022). Konsep Diri Individu Pengguna Media Sosial. *Koneksi*, 6(2), 318-325.
- Romadhoni, Z. A., & Ansyah, E. H. Overview of the Bandwagon Effect Phenomenon in Adolescents: Gambaran Fenomena Bandwagon Effect pada Remaja.
- Puspitasari, W., & Fikry, Z. (2023). Kontribusi Kontrol Diri terhadap Kecanduan Media Sosial Tiktok pada Remaja di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 13958-13964.
- Kiling, B. N., & Kiling, I. Y. (2015). Tinjauan konsep diri dan dimensinya pada anak dalam masa kanak-kanak akhir. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, 1(2).
- Wulan, N. Z., Kiswantoro, A., & Santoso, S. (2023). Konseling Behavioristik Teknik Behavior Contract untuk Mengatasi Kecanduan Media Sosial (TikTok) Siswa SMPN 3 Bae. *Jurnal Muria Research Guidance and Counseling (MRGC)*, 2(1), 54-61.
- Setiawan, R., & Nabila, P. A. (2022). Penggunaan Aplikasi Tiktok Dalam Pembentukan Konsep Diri Remaja Di Desa Pisangan Jaya, Kabupaten Tangerang. *Padaringan (Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi)*, 4(3), 122-130.
- Marsela, R. D., & Supriatna, M. (2019). Konsep diri: Definisi dan faktor. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, and Research*, 3(02), 65-69.
- Saputro, K. Z. (2018). Memahami ciri dan tugas perkembangan masa remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), 25-32.